

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiono (2007:3) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini merupakan proses menemukan pengetahuan yang mengungkap situasi tertentu khususnya pada faktor-faktor yang menyebabkan seseorang atau kelompok yang mengemis dan hidup menggelandang. Mengembangkan konsep dan menghimpun fakta yang akan dilakukan dalam penelitian ini, bukan melakukan pengujian hipotesa.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2007: 9).

Melihat pendapat diatas sesuai dengan yang di harapkan penulis untuk mengetahui dan menjelaskan/ memaparkan apa yang menjadi faktor penyebab

terjadinya gelandangan dan pengemis, maka metode penelitian kualitatif tepat digunakan sebagai tipe penelitian ini.

Dengan menggunakan metode ini, penulis akan berusaha mengetahui secara mendetail apa yang menjadi faktor penyebab seseorang atau kelompok menjadi gelandangan dan pengemis di Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Untuk mendapatkan informasi tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan penulis dapat menjajaki secara lebih mendalam obyek yang akan diteliti pada gelandangan dan pengemis di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan wilayah perkotaan yang ramai akan pusat perekonomian sehingga banyak gelandangan dan pengemis yang mangadu nasib di wilayah ini. Selain itu alasan lain mengapa dipilihnya lokasi lingkup kecamatan karena gelandangan dan pengemis ini keberadaannya fleksibel, mereka berpindah-pindah sehingga tidak bisa di tetapkan di suatu tempat. Tempat penelitian difokuskan terhadap tempat-tempat yang ramai seperti pasar, ruko, jembatan penyebrangan, dan lampu-lampu merah di Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian sangat penting karena melalui fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus

penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi atau masukan-masukannya, menjelaskan informasi yang diperoleh di lapangan. Dengan adanya fokus penelitian, akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah (Matthew B dan Huberman, 1992) dalam antoni (2006).

Lexy J. Maleong dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan dari membuat fokus penelitian adalah:

1. Untuk membatasi study agar tidak melebar.
2. Secara efektif berguna untuk menyaring informasi yang masuk.

Dengan adanya fokus penelitian, akan dihindari pengumpulan data yang melebar.

Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

1. Latar belakang kehidupan mereka
Mengenai latar belakang kehidupan lebih difokuskan terhadap kronologi kehidupan mereka sehingga menjadi gelandangan
2. Faktor yang menyebabkan mereka menjadi gelandangan dan pengemis
Faktor penyebab ini difokuskan terhadap faktor internal dan eksternal yang menyebabkan menjadi gelandangan dan pengemis. faktor internal yang akan ditanyakan adalah mengenai kemiskinan, keluarga, umur, cacat fisik, rendahnya pendidikan, rendahnya keterampilan dan sikap mental. Sedangkan faktor eksternal yang akan ditanyakan adalah lingkungan, letak geografis.

D. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian dan benar-benar memiliki pemahaman yang akurat.

Dalam penelitian ini, penentuan informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, kemudian dibuat suatu kriteria yang digunakan dalam menentukan informan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan gelandangan dan pengemis yang cukup lama berada di kecamatan Tanjung Karang Pusat
2. Informan merupakan petugas yang menangani langsung masalah gelandangan dan pengemis.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Secara singkat observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Nawawi, 1990:74), dan unsur-unsur yang tampak itulah yang disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara langsung keadaan yang dilapangan sehingga diperoleh data atau fakta yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini peneliti mengamati faktor-

faktor penyebab terjadinya gelandangan dan pengemis yang ada di kecamatan Tanjung Karang Pusat kota Bandar Lampung.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau responden dengan cara menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide*(panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tatap muka, wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk penelitian (Nazir, 2005: 193-194).

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang (Burhan, 2003: 110).

Dipilihnya teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dikarenakan dibutuhkan suatu gambaran secara jelas untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya gelandangan dan pengemis sehingga teknik wawancara mendalam ini dianggap tepat dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mencari informasi dalam bentuk visual/ foto yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan digunakan teknik dokumentasi isi adalah untuk memperkuat informasi yang didapat melalui wawancara mendalam.

d. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur dan referensi dari buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam didapatkan atau terkumpulkan. Maka selanjutnya adalah melakukan analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Menurut Nawawi dan Hadari (1992) dalam Nurhayati (2005) bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengkaji ulang dari hasil yang telah dilakukan sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang dilakukan dalam penelitian.

a. Reduksi

Analisis data secara reduksi ini dengan cara mengurangi atau menambah data-data yang diperoleh. Dalam artian memisahkan atau menggolongkan sesuai dengan kategori. Dipilihnya cara analisis data ini guna mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat hasil penelitian.

b. penyajian Data

kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang di bantu dengan grafik,tabel atau bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh. Akan tetapi pada penelitian yang menggunakan metode deskriptif lebih ditekankan pada penyajian data yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.Penarik kesimpulan dilakukan secara cermat. Di sini peneliti mencoba mencari model,tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering muncul.Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian.